

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum Tentang MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara

1. Tinjauan Historis

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran yang diatur dengan undang-undang. Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sendiri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Bapak H. Masduki, S.Pd.I, Kepala MI Safinatul Huda mengatakan bahwa :

“Memberi bekal pendidikan terutama yang islami sangatlah penting untuk mewujudkan tujuan nasional tersebut dan mempersiapkan generasi yang akan datang dalam mengisi pembangunan serta menangkal derasnya arus informasi negatif yang menyebabkan terjadinya dekadensi moral ketimbang memberi bekal materi”.¹

Munculnya masalah-masalah sosial dimasyarakat yang sangat memprihatinkan akhir-akhir ini membuat prihatin oleh semua pihak. Hal tersebut bukan hanya merupakan tanggung jawab pemerintah semata, tetapi lembaga pendidikan juga punya andil besar dalam mengatasi masalah tersebut.

¹ Masduki, Kepala MI. Safinatul Huda, wawancara, Jepara, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2019

Berangkat dari pemikiran tersebut di atas, maka berdirilah MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara. Menurut Beliau mengatakan bahwa :

“Lembaga Pendidikan Islam MI Safinatul Huda mulai berdiri sejak tahun 1948 pada waktu itu hanya mengelola madrasah diniyah 6 tahun, madrasah wustho 3 tahun, madrasah ulya 3 tahun”.

Perkembangannya kemudian pada tanggal 10 September 1950 dengan No. Akte 20 atas nama K. Maskuri, bertempat tinggal di Sowan Kidul Kedung Jepara dan menambahkan pendirian lembaga pendidikan lain diantaranya adalah :

- a. MTs. Safinatul Huda pada tahun 2001 dengan Ijin Operasional.
- b. MA. Safinatul Huda pada tahun 2010 dengan Ijin Operasional
- c. Taman Pendidikan Al-Qur'an 01 dan 02 pada tahun 2010 dengan ijin operasional Departemen Agama Kabupaten Jepara.²

2. Data Statistik Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Safinatul Huda
- b. No. Statistik : 212332004035
- c. Nomor SK : 008970
- d. Alamat : Jl. Prapatan Sowan Kidul Kedung Jepara
- e. Desa : Sowan Kidul
- f. Kecamatan : Kedung
- g. Kabupaten : Jepara
- h. Provinsi : Jawa Tengah

² Masduki, Kepala MI. Safinatul Huda, wawancara, Jepara, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2019.

- i. Status Madrasah : Terakreditasi B
- j. Didirikan Oleh : YPI. MI Safinatul Huda
- k. Waktu Belajar : Pagi pukul 07.00 – 13.30 WIB
- l. Jumlah Hari Efektif : 6 hari
- m. Jumlah Jam Pelajar : 48 jam
- n. Nama Kepala Madrasah : H. Masduki, S.Pd.I.³

3. Visi dan Misi

a. Visi

“Membentuk Insan yang Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, Terampil dan Berbudi Pekerti Luhur “.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan pendidikan lahir batin kepada anak didik guna menjadi manusia yang beriman bertaqwa kepada Allah SWT.
- 2) Membentuk anak didik yang cerdas, terampil dan mandiri dengan berbudi pendekatan akhlakul karimah dan uswatun khasanah.
- 3) Menyiapkan generasi muda yang handal, tangguh dan siap menghadapi tantangan zaman.
- 4) Menyelenggarakan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang terjangkau bagi masyarakat luas.
- 5) Meningkatkan proses pendidikan dan pengajaran yang sejuk, senang dan berkualitas dengan berpihak pada akhlakul karimah.
- 6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia alumni yang kaffah mengabdikan kepada nusa, bangsa dan agama.⁴

³ Dokumentasi Data Inventaris MI Safinatul Huda Sowon Kidul Kedung Jepara

4. Letak Geografis

MI Safinatul Huda adalah madrasah yang terletak di pedesaan yang masyarakatnya modernisasi sebagian masyarakat bertani, wirausaha, buruh, pegawai dan lain sebagainya yang tidak mungkin kami sebutkan satu persatu. Letak madrasah di berbatasan di sebelah utara dengan desa Sowan Lor, sebelah Barat dengan desa Sowan Kidul, sebelah Selatan dengan desa Karangaji, sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan desa Karangrandu. Dilihat dari letak geografisnya MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara sangatlah Strategis untuk dijangkau masyarakat dalam mendapatkan pendidikan.⁵

5. Keadaan Guru dan Karyawan

Bapak H. Masduki, S.Pd.I mengatakan bahwa :

“Lulusan para guru yang mengajar di Madrasah Ibtidaiyah MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung dapat dilihat bahwa para guru telah berusaha dalam meningkatkan profesionalitasnya dalam mengajar sehingga berakibat baik dalam peningkatan mutu pendidikan pada umumnya dan khusus dalam pengembangan potensi diri masing-masing”.⁶

⁴ Dokumentasi Data Inventaris MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara.

⁵ Hasil Observasi MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara, Hari Senin tanggal 04 Februari 2019.

⁶ Masduki, Kepala MI Safinatul Huda, wawancara, Jepara, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2019

Tabel 3.1
Keadaan Guru dan Karyawan MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung
Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019⁷

No.	Nama	Pendidikan	Pengampu	Wiyata Bakti
1.	KH.Masduki,S.Pd.I	S1	B. Jawa	20 Tahun
2.	K. Maksuri, A.Ma	D2	Fiqih	25 Tahun
3.	H. Masduki, S.Pd.I	S1	Aqidah.A	21 Tahun
4.	Prayetno, S.Ag	S1	AlQur'an.H	19 Tahun
5.	Masyhari, S.Pd.I	S1	B.Arab	15 Tahun
6.	Sugiyanto,S.Pd.I	S1	Aqidah.A	12 Tahun
7.	Khoirul Fuad,S.Pd.I	S1	B.Ingggris	6 Tahun
8.	Khoirul Anam, SE	S1	Penjaskes	11 Tahun
9.	Musyaffak,S.Pd	S1	PKn	20 Tahun
10.	Badri,S.Pd.I	S1	Nahwu/Shorof	7 Tahun
11.	Nur Hasyim,S.Pd.I	S1	Q.Fiqhiyah	19 Tahun
12.	Panjang Mashadi,S.Pd.I	S1	Fiqih	20 Tahun
13.	Jazuli, S.Pd	S1	B.Indonesia	6 Tahun
14.	Subhi,S.Pd.I	S1	Guru Kelas	19 Tahun
15.	Indah Zaklati,S.Pd.I	S1	Guru Kelas	21 Tahun
16.	Amin, S.Ag	S1	Guru Kelas	12 Tahun
17.	Masyuri, S.Pd	S1	IPA	19 Tahun
18.	Ajillah, S.Pd.I	S1	TU	5 Tahun
19.	Muhammad	SMA	Tukang Keb.	25 Tahun

MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara dari tahun ke tahun telah meningkatkan seleksi penerimaan dengan prestasi yang tertinggi untuk diterima sebagai siswa di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara. Dengan penerimaan atau input yang baik, maka

⁷ Dokumentasi Papan Data Keadaan Guru dan Karyawan MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara

akan lebih mudah untuk meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan dan teknologi dengan dasar atau prestasi yang sudah dimilikinya.

Melihat fenomena semacam itu maka MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara adalah sebuah contoh bagi sekolah-lain dalam seleksi penerimaan siswa baru. Begitu pula dalam perekrutan atau pengambilan guru-guru bidang studi yang benar-benar ahli dibidangnya, yaitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Jumlah guru di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara, terdiri dari 17 Guru: Berijazah S - 1 berjumlah 16 orang, Berijazah D - 2 berjumlah 1 orang dan Berijazah SMA berjumlah 1 orang. Adapun guru Akidah Akhlak di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara adalah Bapak H. Masduki, S.Pd.I, guru Mapel Fiqih, Bapak K.Maskuri, A.Ma yang telah berpengalaman lebih 10 tahun mengajar.

Jumlah karyawan di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara, terdiri dari 1 orang Sebagai TU. Sedangkan tukang kebon berijazah SMA.

6. Keadaan Siswa

Keadaan siswa rata-rata adalah berasal dari pendidikan Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah, sedangkan rata-rata tempat tinggal dari desa Sowan Kidul sendiri dan daerah sekitarnya antara lain dari desa Sowan Lor, Sowan Kidul, dan Daerah lain disekitarnya.

Tabel 3.2
Keadaan Siswa MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun
Pelajaran 2018/2019⁸

No	Kelas	Jumlah	No	Kelas	Jumlah
1.	I A	25	7.	IV A	26
2.	I B	26	8.	IV B	24
3.	II A	27	9.	V A	22
4.	II B	28	10.	V B	20
5.	III A	33	11.	VI A	15
6.	III B	20	12.	VI B	18
Jumlah		284 Siswa			

Siswa yang diteliti mengambil kelas V, yaitu 42 siswa dari Kelas VA dan VB, dari latar belakang ekonomi dan profesi orang tua yang berbeda. Sebagian dari profesi buruh, petani, pengusaha dan guru, sehingga tingkat perhatian mereka terhadap anak berbeda pula. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap aktivitas dan prestasi belajar yang dicapai. Adapun jumlah siswa yang diteliti dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.3
Keadaan Siswa yang diteliti di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung
Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019⁹

No.	Nama	Alamat	Orangtua	Pekerjaan
1.	Abdul Khamid	Sowan Kidul	Sugiyanto	Pengusaha
2.	Afrizal Ainul H.	Sowan Lor	Maksuri	Buruh
3.	Ahmad Sholeh	Sowan Kidul	Khoirul Anam	Buruh
4.	Ahmad Zakariyah	Sowan Lor	Prayetno	Petani
5.	Ahmadi Saputra	Sowan Lor	Jazuli, S.Pd.I	Guru
6.	Andi Saputra	Sowan Kidul	Musyaffak	Buruh
7.	Ardiansyah P.	Sowan Kidul	Khurul Fuad	Buruh
8.	Assayed Abdullah Ass	Sowan Kidul	Amin, S.Pd	Guru
9.	Jefri Nur L	Sowan Lor	Masduki	Buruh
10.	Kitmirul Aziz	Sowan Kidul	Muhayyin	Buruh
11.	Maulvi Nazarudin	Kedung	Fathul Huda	Buruh

⁸ Dokumentasi Papan Data Keadaan Siswa MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara

⁹ *Ibid.*

12.	Muh.Sugeng T.	Sowan Lor	Nur Aviv	Petani
13.	Muh.Ardiyansyah	Sowan Kidul	Subhi	Buruh
14.	Muh. Azir R.	Sowan Kidul	M.Handoyo	Buruh
15.	Muh. Diki S.	Sowan Kidul	Panjang Mashadi	Buruh
16.	Ainurrohmah	Sowan Kidul	Fandono, S.Pd	Guru
17.	Aisyah	Sowan Lor	Muallimin	Buruh
18.	Avieka Laiya B.	Sowan Kidul	Subiyono	Petani
19.	Bella Andreyani	Sowan Kidul	Selamet	Buruh
20.	Durrotun N	Sowan Kidul	Nur Hasan	Petani
21.	Eka Aprilia Gita	Sowan Kidul	Subakrim	Buruh
22.	Eva Millatul Azka	Sowan Lor	Solikul Hadi	Petani
23.	Himmatul Kh.	Sowan Kidul	Nur Hamim	Buruh
24.	Jumiatus	Sowan Kidul	Sholihin	Buruh
25.	Liliya Antika	Sowan Kidul	Miftahul Ihsan	Petani
26.	Liya Anis Safitri	Sowan Kidul	Masyhudi	Buruh
27.	Mia Evayanti	Sowan Kidul	Surijan	Petani
28.	Ria Fitriyani	Sowan Kidul	Jono	Buruh
29.	Ririn Noviyan	Sowan Kidul	Wawan Setiawan	Pengusaha
30.	Ristian N.	Sowan Kidul	Kaswawi	Buruh
31.	Arju Maulaya Ah.	Sowan Kidul	Sugiyanto	Guru
32.	Khoirul Muttaqin	Sowan Kidul	Supeno	Buruh
33.	Ibrahim	Sowan Kidul	Sutresno	Meubel
34.	Ayu Tita Trihapsari	Sowan Kidul	Sartiman	Petani
35.	Dwi Ainun Nisa'	Sowan Kidul	Siyam Widiyawan	Buruh
36.	Fatimatuz Zahro	Sowan Kidul	Mawardi	Buruh
37.	Fatmawati Dera Safitri	Sowan Kidul	Khadlirin	Buruh
38.	Isma Fitriana	Sowan Kidul	Shodaqoh	Guru
39.	Jami'atus Salamah	Sowan Kidul	Abdul Bari	Buruh
40.	Linda Rani Norliyanti	Sowan Kidul	Ahmad Sunarkoni	Petani
41.	Mar'atus Sholikhah	Sowan Kidul	Abdul Hamid	Buruh
42.	Mutiara Sedyo Pratiwi	Sowan Kidul	Wasito	Petani

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Layaknya sekolah menengah tingkat pertama swasta, maka Madrasah Ibtidaiyah MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara, memiliki bangunan lantai dua dan memiliki fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai. Hal ini dikarenakan adanya sarana dan prasarana yang memadai merupakan salah satu faktor penunjang

keberhasilan belajar mengajar. Adapun sarana dan prasarana tersebut sebagai berikut :

a. Sarana Sekolah meliputi :

Tabel 3.4
Keadaan Sarana MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepra
Tahun Pelajaran 2018/2019¹⁰

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1	Mebeler	Baik	Mencukupi
2	Alat-alat Tulis	Baik	Mencukupi
3	Buku-buku Pelajaran	Baik	Mencukupi
4	Peralatan Olahraga	Baik	Mencukupi
5	Alat-alat Peraga	Baik	Mencukupi

b. Prasarana Sekolah meliputi :

Tabel 3.5
Keadaan Prasarana MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepra
Tahun Pelajaran 2018/2019¹¹

No	Nama Barang	Keadaan	Jumlah
1.	Ruang Kepala Madrasah	Baik	1 Buah
2.	Ruang Tata Usaha	Baik	1 Buah
3.	Ruang Dewan Guru	Baik	1 Buah
4.	Ruang BP/BK	Baik	1 Buah
5.	Ruang Perpustakaan	Baik	1 Buah
6 .	Ruang Kelas	Baik	12 Buah
7.	Lapangan Olahraga	Baik	1 Buah
8.	Mushola	Baik	1 Buah
9.	Toilet Guru	Baik	2 Buah
10.	Toilet Siswa	Baik	2 Buah

Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Safinatul Huda adalah papan tulis, penghapus, buku paket, ball point, meja kursi, dan layar LCD Proyektor.

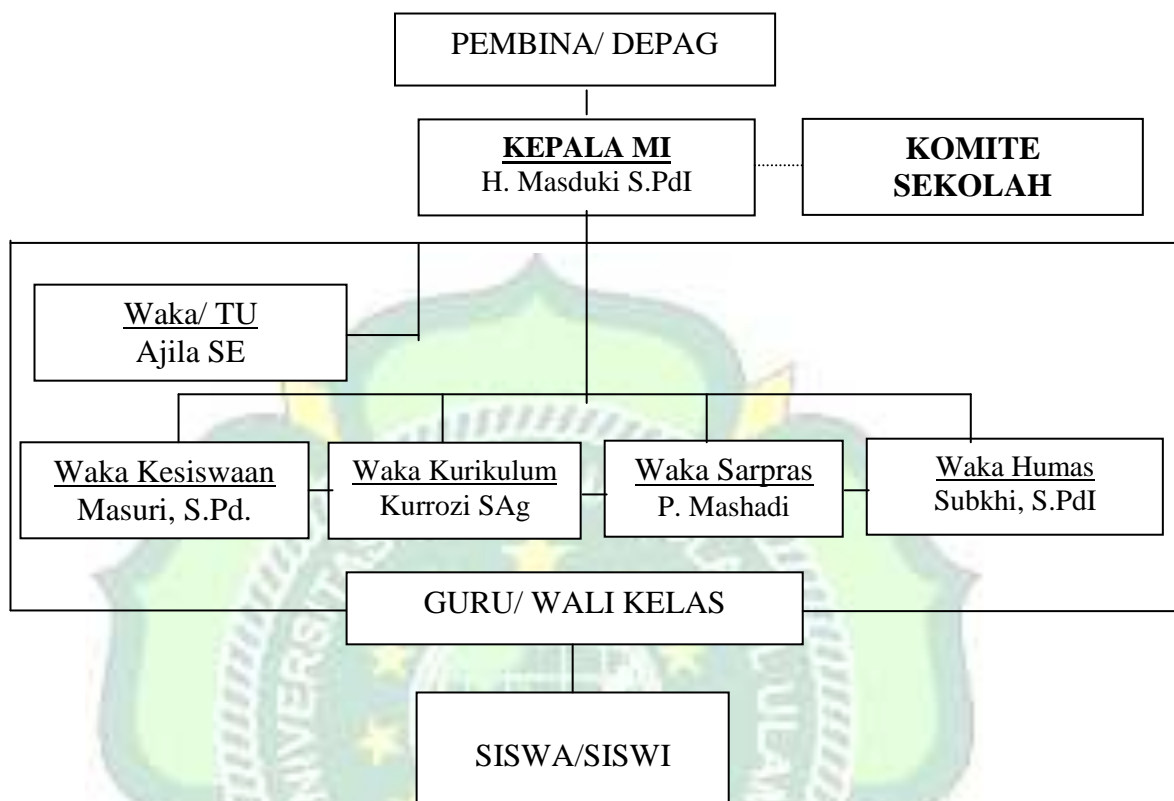
8. Struktur Organisasi

Struktur pengurus Madrasah Ibtidaiyah MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepra adalah sebagai berikut :

¹⁰ Dokumentasi Daftar Inventaris MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepra

¹¹ Dokumentasi Daftar Inventaris MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepra

Tabel 3.6
Struktur Organisasi MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara
Tahun Pelajaran 2018/2019¹²



Keterangan :

Depag sebagai naungan lembaga selalu mengawasi yang bekerja sama dengan Komite Sekolah yang dibantu oleh Wakil Kepala (WAKa) dan Tata Usaha (TU) dalam pembuatan administrasi sekolah. Berkoordinasi dengan Waka Kesiswaan, bekerjasama dengan Waka Kurikulum bekerjasama dengan Waka Sarpras dan bekerjasama dengan Waka Humas untuk mengawasi Wali Kelas dalam mengurus dan membimbing siswa-siswinya.

¹² Dokumentasi Daftar Inventaris MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara

9. Kurikulum Yang Digunakan

MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara dalam menyelenggarakan pendidikan menggunakan K-13 (Kurikulum 2013) yang Mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana yang dikatakan Bapak H. Masduki, S.Pd.I bahwa :

“Standar pendidikan nasional terdiri atas 8 isi. Dua diantaranya dari kedelapan standar nasional tersebut adalah Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), Kementerian Agama (Kemenag) dengan penekanan pada bidang ilmu keagamaan”.¹³

Kurikulum mata pelajaran Akidah Akhlak yang digunakan di MI Safinatul Huda adalah K-13 (Kurikulum 2013) yang memuat beberapa elemen, yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kompetensi dasar tersebut dijabarkan menjadi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

B. Data Khusus Tentang Implementasi Pembinaan Karakter Religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

1. Pembinaan Karakter Religius Di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Menciptakan karakter religius saat ini merupakan usaha sebagian besar sekolah maupun madrasah. Mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah ke atas. Demikian pula dengan MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara ini mempunyai keinginan untuk terus

¹³ Masduki, Kepala MI. Safinatul Huda, wawancara, Jepara, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2019

menciptakan karakter religius di sekolah.

Karakter religius di MI Safinatul Huda ini awalnya tidak ada, kemudian berawal dari melihat keadaan siswanya yang kurang sopan terhadap guru, sering mengucapkan perkataan kotor, bandel, dan sebagainya. Di samping itu juga karena perkembangan dari dunia pendidikan yang pada saat ini sudah sebagian sekolah/madrasah telah memberlakukan karakter religius tersebut.

Berawal dari latar belakang itulah mempunyai keinginan untuk mengadakan karakter religius di MI Safinatul Huda. Kemudian bersama para guru membuat program untuk menerapkan karakter religius tersebut kepada siswa. Hal ini mempunyai tujuan untuk merubah dan membawa siswa mengenalkan agama Islam secara mendalam serta memperbaiki akhlak menuju akhlakul karimah.

Karakter religius yang telah tercipta saat ini seperti pembiasaan shalat dhuha, shalat dhuhur, membaca juz amma sebelum jam pelajaran pertama, memberi salam kepada guru, puasa senin-kamis, dan sebagainya. Hal tersebut dilakukan agar siswa terbiasa dalam mengerjakan perintah agama dan mempunyai akhlakul karimah.

Hasil pengamatan ketika sedang mengadakan penelitian, peneliti melihat secara langsung penciptaan karakter religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul. Tepatnya pada hari sabtu tanggal 02 Februari 2019 pukul 11.20 selesai pelajaran, semua siswa-siswi dari kelas IV Sampai dengan Kelas VI menuju ke mushola untuk melakukan shalat dhuhur berjamaah.

Pelaksanaan shalat dhuhur tersebut tidak dilaksanakan secara bersama sama oleh semua siswa MI Safinatul Huda Sowan Kidul, akan tetapi dilaksanakan menjadi tiga gelombang, kelas IV, V dan Kelas VI. Hal ini disebabkan karena mushola yang ada kurang luas sehingga jika shalat dhuhur dilakukan secara bersama - sama mushola tidak cukup. sedangkan tiap gelombang shalat ada salah satu guru yang mengimaminya. Di samping itu peneliti juga melihat adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, guru dengan siswa kelihatan sangat akrab seperti orang tuanya sendiri.¹⁴

Walaupun sudah tercipta karakter religius tersebut, akan tetapi semua pihak sekolah tetap berusaha untuk meningkatkannya. Salah satunya , karena mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap semua kegiatan yang ada di sekolah tersebut. Oleh karena itu, tetap mempunyai upaya-upaya tersendiri agar karakter religius yang sudah ada tetap berjalan dengan baik. Upaya-upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Memberi Suri Tauladan Yang Baik

Suri tauladan adalah suatu hal yang penting bagi seorang pemimpin, karena pemimpinlah yang dijadikan panutan oleh semua orang. Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak Masduki, S.Pd.I, sebagai berikut:

“Dalam menciptakan karakter religius di MI Safinatul Huda ini,

¹⁴ Masduki, Kepala MI Safinatul Huda, wawancara, Jepara, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2019

saya tetap mempunyai tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu saya berusaha dari diri sendiri untuk memberikan contoh yang baik kepada guru maupun siswa. Saya selalu datang pagi-pagi 15 menit sebelum bel masuk bunyi. ...”¹⁵

Hal tersebut dipertegas oleh guru Aqidah Akhlak Sugiyanto, M.Pd.I, yaitu:

“ Pak Masduki memang mempunyai suri tauladan yang baik baik kepada guru maupun siswanya. Dalam semua kegiatan pasti datang lebih awal daripada kami para guru, sehingga guru juga berusaha untuk seperti itu, karena kalau terlambat kami akan malu. ...”¹⁶

Dengan demikian di MI Safinatul Huda Sowon Kidul tersebut, suri tauladan kepada semua pihak sekolah sangat bagus, dan patut ditiru. Sehingga guru, karyawan, dan siswa akan melakukan yang sama dengan. Hal ini akan sangat membantu terhadap berjalannya karakter religius yang ada di sekolah tersebut.

b. Memperingati Hari Besar Islam (PHBI)

Peringatan Hari Besar Islam sangat berarti di MI Safinatul Huda ini, karena selalu diperingati dengan acara-acara yang meriah dan diisi dengan perlombaan-perlombaan siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Sugiyanto, M.Pd.I, yang mengatakan bahwa:

“Di sini selain peringatan Hari Besar Nasional (PHBN) juga selalu memperingati Hari Besar Islam (PHBI). Acaranya dibuat bermacam-macam perlombaan, seperti dai oleh laki-laki dan perempuan, qiro’ah, kaligrafi, dan lain-lain tergantung dengan hari PHBI yang diperingati”¹⁷

¹⁵ Masduki, Kepala MI Safinatul Huda, wawancara, Jepara, pada hari Senin tanggal 04 Februari 2019

¹⁶ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

¹⁷ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

Pendapat bapak tersebut juga diperkuat oleh guru Fiqih Bapak Mashari, S.Pd.I, mengatakan bahwa:

“Pada bulan puasa ramadhan siswa-siswi MI Safinatul Huda ini selalu dikirim ke beberapa SD/MI untuk mengisi kegiatan pondok Ramadhan. Hal ini dimaksudkan untuk melatih mental menjadi kader-kader yang handal untuk masa depan ”.¹⁸

Kemudian Bapak Amin, S. Ag selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) mempertegas lagi hal tersebut, yaitu:

“Siswa-siswi yang dikirim pada bulan Ramadhan yaitu kelas VI, karena merekalah yang kami anggap mampu untuk hal itu, dan mereka sebentar lagi juga lulus dari MI Untuk pembuatan jadwal kami yang mengatur semuanya, dan SD/MI mana yang dituju... ”.¹⁹

Waka bagian kesiswaanlah yang mengatur semua kegiatan di bulan Ramadhan tentang pengisian kegiatan pondok Ramadhan ke SD/MI yang sekiranya meminta bantuan kepada MI Safinatul Huda Sowan Kidul. Akan tetapi biasanya SD/MI yang terdekat yang diterima, karena jika jauh akan membebankan siswa-siswinya untuk ke sana. Dengan adanya kegiatan pondok Ramadhan tersebut diharapkan semua siswa kelas VI mempunyai mental yang sangat kuat.

c. Diberlakukan Madrasah Diniyah

MI. Safinatul Huda mempunyai program tersendiri dalam mendidik siswa, salah satunya adalah mengadakan Madrasah Diniyah pada sore hari seperti yang dikatakan Bapak Sugiyanto, M.Pd.I, yaitu:

“Bagi siswa-siswi wajib mengikuti madrasah diniyah yang dilakukan pada sore hari setelah pulang sekolah. Hal ini

¹⁸ Mashari, S.Pd.I, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

¹⁹ Amin, guru mata pelajaran SKI, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

dimaksudkan agar semua siswa mengenal pengetahuan keagamaan, karena siswa baru mempunyai latar belakang yang berbeda (SD/MI) dan dari orang tua yang berbeda pula”.²⁰

Seperti yang diungkapkan juga oleh Bapak Handayani, S.Pd selaku waka bagian kurikulum, yaitu :

“Di MI Safinatul Huda ini bagi siswa wajib mengikuti madrasah diniyah, dan kelasnya menurut kelas yang reguler. Yang bertanggung jawab atas semuanya adalah wali kelas masing-masing”.²¹

Madrasah Diniyah ini sangat membantu siswa dalam mengerti tentang wawasan keagamaan bagi siswa baru. Karena siswa baru mempunyai latar belakang sekolah yang berbeda ada yang dari SD maupun MI dan dari latar belakang orang tua yang berbeda. Hal tersebutlah yang dijadikan alasan bagi sekolah untuk mengadakan Madrasah Diniyah. Dengan siswa mengikuti Madrasah Diniyah diharapkan mempunyai wawasan yang sama sehingga akan memudahkan bagi mereka untuk melangkah ke depan.

- d. Menanamkan Budaya Islami Masyarakat Ke Dalam Ekstrakurikuler
- Ekstrakurikuler merupakan suatu hal yang dapat membantu minat dan bakat siswa. Sebagian besar siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan penuh antusias dan semangat. Hal tersebut terjadi karena ekstrakurikuler sesuai dengan keinginan siswa sehingga mereka dengan senang hati dalam mengikutinya

Samproh dan hadroh adalah budaya masyarakat yang seringkali

²⁰ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

²¹ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

digunakan dalam kegiatan yang ada di masyarakat. Oleh karena itulah MI Safinatul Huda mengadakan ekstrakurikuler tersebut agar siswa dapat membantu warga masyarakat, karena tujuan sekolah tidak hanya menciptakan jiwa islami siswa di sekolah saja, akan tetapi mereka berada di lingkungan masyarakat juga. Seperti yang dikatakan Bapak Sugiyanto, M.Pd.I, sebagai berikut:

“Ektrakurikuler di sini yang bernuansa islami adalah, samproh dan hadroh. Hal tersebut bertujuan agar siswa bisa dengan budaya masyarakat, sehingga jika mereka di rumah bisa membantu warga masyarakat.”²²

e. Penataan Lingkungan Bernuansa Religi

MI. Safinatul Huda mempunyai program untuk melakukan penataan lingkungan sekolah bernuansa islami. Hal ini biasanya terlebih dahulu dilakukan dengan kerja bakti kemudian membuat tulisan-tulisan arab bagi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler kaligrafi. Sedangkan penataan yang ada di kelas merupakan tanggung jawab wali kelas dan ketua kelas masing-masing terserah mereka untuk menghias kelasnya agar nyaman untuk belajar. Seperti yang diungkapkan Bapak Sugiyanto, M.Pd.I, sebagai berikut: bernuansa ilmu pengetahuan pada setiap sudut sekolah, dan juga kaligrafi”.²³

Hal tersebut disempurnakan oleh Sugiyanto, M.Pd.I selaku wali kelas VIA, sebagai berikut:

“untuk mensukseskan program tersebut kami selaku wali kelas

²² Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

²³ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

memberi tugas kepada setiap kelas agar menghiasi ruang kelas mereka dengan tulisan-tulisan arab, seperti Allah, Muhammad, ayat kursi, asmaul husna, dan sebagainya”.²⁴

Paparan yang dikemukakan di atas merupakan penjelasan dari ungkapan Bapak. Dengan demikian di MI Safinatul Huda tersebut sangat memperhatikan keadaan lingkungan sekitar sekolah, agar siswa selalu membaca dan akan mencegah siswa dari perkataan perkataan yang tercela.

Beberapa upaya di atas yang telah dilakukan MI Safinatul Huda Sowan Kidul dalam rangka penciptaan hal baru dalam karakter religius di sekolah. Dengan adanya upaya itu diharapkan karakter religius yang sudah ada tetap berjalan dengan baik dan lancar, kemudian selalu adanya peningkatan dan perubahan yang baru. Akhirnya menjadikan sekolah terkenal karena adanya penciptaan karakter religius yang bagus dan diminati oleh siswa baru.

Dengan adanya upaya-upaya dari tersebut penciptaan karakter religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul semakin hari semakin meningkat dan hasilnya dapat dirasakan oleh semua pihak yang berada di sekolah. Para siswa juga semangat dalam melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan oleh sekolah.

Pada tahun 2009 MI Safinatul Huda Sowan Kidul ini termasuk sekolah/madrasah desa di Sowan Kidul yang sudah menerapkan karakter religius jika dibandingkan dengan sekolah/madrasah lain yang tempatnya

²⁴ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

berada di pedesaan belum menerapkan hal tersebut, bahkan sampai sekarang pun juga ada sekolah/madrasah yang belum menerapkan.

MI Safinatul Huda Sowan Kidul merupakan salah satu sekolah/madrasah yang tempatnya berada di pedesaan yang sudah menerapkan karakter religius. Dan karena itulah MI Safinatul Huda ini menjadi sekolah favorit siswa yang berasal dari berbagai daerah di sekitar Pulosari. Di samping penciptaan karakter religiusnya yang sudah bagus, MI Safinatul Huda ini juga mempunyai sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai, mempunyai prestasi yang bagus tidak kalah jika dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah yang berada di daerah perkotaan.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Karakter Religius Di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Faktor Pendukung Pembinaan Karakter Religius Di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam proses menciptakan karakter religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul tersebut dapat terlaksana dan berjalan dengan baik karena adanya bantuan dan dukungan dari semua pihak yang ada di sekolah. Dukungan tersebut datang dari komite sekolah, guru maupun siswa sendiri yang melaksanakan serta ada beberapa hal lain yang mendukung, yaitu sebagai berikut:

- 1) Semangat para siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan
- 2) Adanya mushola
- 3) Interaksi antar personil sekolah dengan membiasakan budaya 5-S

(senyum, salam, sapa, sopan, dan santun).

Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah Bapak Sugiyanto,

M.Pd.I adalah sebagai berikut:

“Karakter religius di sini dapat berjalan dengan lancar dan baik, karena berkat dukungan-dukungan semua pihak sekolah yang telah membantu kami dengan ketulusan hati, dan juga karena siswanya yang mempunyai semangat tinggi dalam melaksanakan yang telah kami tentukan. Satu lagi di sekolah ini selalu membiasakan budaya 5-S, yaitu budaya senyum, salam, sapa, sopan, dan santun kepada siapa pun. Baik saya sendiri kepada guru, siswa, dan semuanya. Begitu pula dengan guru maupun siswa kepada yang lainnya”.²⁵

Berkat bantuan dari berbagai pihak itulah, karakter religius yang telah diprogram oleh sekolah dapat terlaksana dengan baik, walaupun masih banyak kekurangan yang dialami. Akan tetapi tujuan dari sekolah untuk terus menambah dan memajukan karakter religius yang sudah ada, sehingga nantinya jiwa religius tersebut dapat tertanamkan pada diri semua siswa.

Para siswa MI Safinatul Huda Sowan Kidul dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah diprogramkan oleh sekolah dilakukan dengan penuh antusias dan semangat. walaupun demikian ada beberapa siswa yang enggan untuk mengikutinya, biasanya siswa yang tidak mau melaksanakan ini tergolong siswa yang bandel dan nakal. Demikian komentar Bapak Sugiyanto, M.Pd.I selaku wali kelas VIA,:

“...saya dan teman-teman senang dengan diadakannya karakter

²⁵ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

religius di sekolah ini. Karena siswa terbiasa dalam melaksanakan shalat dhuha, shalat dhuhur, kepada guru rasanya bapak ibu sendiri karena selalu memberi salam. Dan itu juga akhirnya terbawa sampai ke rumah yang dulunya selalu dimarahin orang tua karena sering tidak shalat, sekarang terbiasa shalat.”²⁶

Hal serupa dikatakan oleh Bapak Masyuri, S.Pd. selaku wali Kelas

VIB sebagai berikut:

“...Dengan adanya kegiatan seperti di sekolah ini banyak membuat siswa berubah karena terbiasa. Awalnya memang karena paksaan karena jika melanggar akan ditegur guru terus, akan tetapi lama kelamaan akan terbiasa tanpa siswa sadari sendiri”²⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat dimengerti bahwasannya penciptaan karakter religius di MI Safinatul Huda Sowon Kidul dilakukan oleh sebagian besar siswa dengan semangat dan penuh antusias. Karena hal ini dirasakan oleh siswa banyak manfaat bagi dirinya maupun dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan di sekolah, baik antara siswa, kepala sekolah maupun guru yang ada di MI Safinatul Huda tersebut.

MI Safinatul Huda Sowon Kidul dapat melaksanakan karakter religius yang telah diprogramkan maupun upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah karena adanya bantuan, dukungan, dan dorongan semua pihak sekolah, baik guru, karyawan, dan siswa yang sebagai objek utamanya. Tanpa adanya dukungan siswa yang telah mau melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan, maka

²⁶ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

²⁷ Sugiyanto, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan Wali Kelas VIA, wawancara hari Senin tanggal 04 Februari 2019

penciptaan karakter religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul tidak akan berjalan.

Dengan penciptaan karakter religius tersebut semoga dapat mencapai tujuan dari pendidikan yang telah diinginkan yang telah tercantum dalam misi MI Safinatul Huda Sowan Kidul yaitu Mengembangkan dan menggiatkan kegiatan intra dan extra kurikuler yang dapat meningkatkan iman, taqwa, dan berakhlakul karimah sehingga terbentuk pribadi muslim yang kaffah.

b. Faktor Penghambat Pembinaan Karakter Religius Di MI Safinatul Huda Sowan Kidul Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019

Dengan bantuan serta dukungan semua pihak sekolah dapat memudahkan bagi kepala sekolah maupun guru dalam mengatur siswa untuk melaksanakan karakter religius yang ada di sekolah. Namun demikian hal tersebut tidak mungkin lepas dari faktor penghambat-penghambat yang tidak mendukung program tersebut, antara lain, yaitu:

- 1) Sarana dan prasarana yang belum memadai, seperti mushola yang kurang luas.
- 2) Kesadaran siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan masih relatif kurang
- 3) Lingkungan masyarakatnya kelas menengah kebawah sehingga peradabannya masih kurang mendukung

Paparan di atas menjelaskan tentang faktor penghambat terciptanya

karakter religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul. Mushola yang kurang luas menyebabkan kegiatan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah tidak dapat dilaksanakan secara bersama, akan tetapi bergantian menurut jadwal yang telah dibuat oleh guru bagian keagamaan.

Kesadaran siswa masih relatif kurang dalam mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan. Biasanya siswa ini terdiri dari siswa yang bandel-bandel dan nakal, sehingga sangat sulit para guru untuk mengingatkan mereka. Sedangkan lingkungan sekitar maupun orang tua siswa yang kurang mendukung akan kegiatan tersebut karena latar belakang mereka yang pendidikannya masih relatif rendah dan awam akan agama, sehingga mereka kurang memahami dari apa makna sesungguhnya dalam penciptaan karakter religius di MI Safinatul Huda Sowan Kidul.

Walaupun demikian, karakter religius tetap terlaksana dengan baik dan lancar. Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh kepala sekolah yang dibantu dengan para guru dapat dilaksanakan dengan baik pula. Dengan adanya penghambat tersebut sekolah tetap berusaha untuk memperbaiki dan menciptakan hal-hal yang baru, sehingga karakter religiusnya tetap berjalan dengan baik dan lancar serta selalu menciptakan hal-hal yang baru untuk memajukan sekolah dan dapat mencapai tujuan dari pendidikan.